

## BAB VII PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pelaksanaan program posbindu PTM di Kota Solok belum keseluruhan terlaksana dengan baik dan maksimal baik dari segi *input*, proses dan *output*. Beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komponen *Input*
  - a. Kebijakan program posbindu PTM telah ada dan telah dikeluarkannya dalam bentuk SK Keputusan Walikota Solok Nomor 188.45/107/Tahun 2018 tentang Tim Supervisi Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular dan Kader Posbindu. SPM dan SK Kepala Dinas belum ada.
  - b. Masing-masing puskesmas telah memiliki satu pengelola program PTM dan masing-masing posbindu PTM telah memiliki satu penanggung jawab posbindu PTM. SDM yang berada di puskesmas telah mendapatkan pelatihan posbindu sementara kader posbindu PTM sebagai tenaga pelaksana masih ada yang belum mendapatkan pelatihan. Menurut juknis, kader 5 orang tetapi yang ada di Kota Solok hanya 3 orang. Terbatasnya jumlah kader dikarenakan masih terbatasnya anggaran untuk honor kader.
  - c. Anggaran biaya untuk program posbindu berasal dari dana APBD DAN BOK puskesmas. Kegiatan yang didanai meliputi pengadaan alat kesehatan, pembelian reagensia, laboratorium, pencatatan dan pelaporan, sosialisasi ke masyarakat, skrining bagi petugas, transport petugas ke posbindu, pelatihan dan pembinaan kader posbindu serta honor kader. Honor kader terlambat pencairan dananya disebabkan karena adanya perubahan dalam dokumen pelaksanaan anggaran
  - d. Sarana prasarana masih belum memadai. Dari 4 posbindu yang diteliti, hanya 2 posbindu yang memiliki posbindu kit, sedangkan 2 posbindu lagi belum memiliki posbindu kit dan hanya meminjam disaat akan melaksanakan posbindu di wilayah mereka. Media KIE juga belum tersedia di posbindu PTM seperti leaflet, poster, brosur maupun lembar balik untuk media

konseling. Hal ini disebabkan masih kurangnya anggaran untuk pengadaan posbindu kit dan media KIE

- e. Kegiatan dilaksanakan berpedoman kepada buku yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan tentang petunjuk teknis penyelenggaraan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular, buku tentang pedoman umum penyelenggaraan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular dan buku pintar kader 5 seri. Namun petugas pelaksana posbindu tidak begitu memahami isi dari juknis posbindu karena kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh pihak puskesmas maupun dinas kesehatan.
- f. Kemitraan telah dijalin dengan pihak puskesmas yaitu lintas program gizi, promkes, mata dan labor. Sementara kemitraan dengan pihak luar belum maksimal hanya kemitraan yang dilakukan kepada kelurahan dan organisasi kemasyarakatan. Untuk pihak luar yang bersifat swasta belum ada dilakukan karena belum adanya sosialisasi terhadap pihak luar sehingga konsep posbindu belum diketahui dan dipahami oleh pihak luar.

## 2. Komponen *Process*

- a. Perencanaan dilakukan diawal tahun dengan membuat jadwal Posbindu dan pembagian petugas, namun dalam tahap perencanaan tidak didahului dengan sosialisasi dan advokasi serta belum ada bentuk rencana kerja (POA) terkait pelaksanaan Posbindu di Kota Solok. Perencanaan pelaksanaan sebelum hari H sudah dilakukan melalui pemberitahuan ke masyarakat
- b. Pelaksanaan kegiatan posbindu PTM belum terlaksana dengan optimal karena konsep posbindu yang harusnya dari masyarakat untuk masyarakat belum terlaksana, karena kader masih mengandalkan petugas puskesmas, hal ini disebabkan karena kader masih belum sepenuhnya memahami bagaimana pelaksanaan posbindu sesuai dengan juknis Kementerian Kesehatan, sehingga pencatatan dan pelaporan juga belum dilakukan dengan lengkap.
- c. Monitoring dan evaluasi belum terlaksana dengan optimal, karena monitoring dan evaluasi hanya dilakukan berdasarkan laporan bulanan yang diserahkan puskesmas, sedangkan laporan yang diserahkan tersebut belum lengkap. Seharusnya monitoring dilakukan setiap bulannya langsung ke posbindu,

bukan hanya dengan melihat laporan saja dan evaluasi dilakukan sekali 3 bulan melibatkan kader, puskesmas dan dinas kesehatan untuk mengatasi semua kendala dan permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan posbindu.

### 3. Komponen *output*

Pelaksanaan kegiatan program posbindu PTM di Kota Solok belum terlaksana dengan baik dan belum mencapai target, dilihat dari masih rendahnya kunjungan Posbindu di Kota Solok, hal ini disebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi posbindu karena sarana prasarana di posbindu yang masih belum mencukupi dalam pelaksanaan posbindu.

## B. Saran

### 1. Komponen *Input*

- a. Untuk penguatan program posbindu PTM, diusulkan untuk menetapkan Perwako mengenai SPM bidang kesehatan dan untuk operasional kegiatan diusulkan untuk menetapkan SK Kepala Dinas mengenai SOP Posbindu
- b. Dilakukan sosialisasi terkait pelaksanaan posbindu, serta dilakukan sosialisasi dan pembinaan kepada petugas dan kader terkait juknis pelaksanaan posbindu
- c. Mengusulkan adanya penambahan tenaga kader untuk melaksanakan Posbindu
- d. Meningkatkan kemampuan SDM pelaksana posbindu PTM melalui pelatihan
- e. Penyusunan anggaran dana dilakukan secara tepat waktu dan tepat guna untuk melalui perencanaan yang tepat
- f. Mengusulkan ke Dinas Kesehatan Kota Solok agar dapat segera menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan program posbindu PTM

### 2. Komponen *Process*

- a. Perencanaan posbindu sebaiknya dilakukan melalui sosialisasi dan advokasi serta melibatkan peran serta masyarakat.
- b. Dinas Kesehatan dan Puskesmas agar membuat POA khusus perencanaan pelaksanaan posbindu setiap awal tahunnya

- c. Pihak puskesmas agar membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan posbindu PTM mengingat sasaran berusia 15-59 tahun sehingga kunjungan akan meningkat
- d. Mengoptimalkan lagi pelaksanaan kegiatan posbindu PTM sesuai juknis kementerian kesehatan, dan memperkuat pembinaan terhadap pelaksana Posbindu agar bisa lebih memahami konsep juknis pelaksanaan Posbindu
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi program posbindu PTM rutin sesuai pedoman monev yang telah ditentukan berjenjang dari dinas kesehatan ke puskesmas dan dari puskesmas ke posbindu

3. Komponen *Output*  
Diharapkan kunjungan posbindu PTM di Kota Solok bisa meningkat sehingga dapat mencapai target yang ditentukan dan berdampak terhadap penurunan angka penyakit tidak menular di Kota Solok

4. Peneliti selanjutnya  
Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait tingkat pengetahuan dan partisipasi masyarakat tentang program dan keberadaan posbindu.

